



Prolog : Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si

*Quo Vadis*

PENDIDIKAN  
BUDAYA

*dan*

PERADABAN

Gerakan Kebangkitan  
Unisma Malang  
Melalui Aksi dan Tradisi  
yang Berdaya Saing

Dr. H. Abdul Wahid, SH., M.Ag.  
H. Noor Shodiq Ask, SE., MM.  
dkk.

*QUO VADIS*

## PENDIDIKAN BUDAYA DAN PERADABAN

---

***“Gerakan Kebangkitan Unisma Malang melalui  
Aksi dan Tradisi yang Berdayasaing”***

# *QUO VADIS*

## PENDIDIKAN BUDAYA DAN PERADABAN

---

*“Gerakan Kebangkitan Unisma Malang melalui  
Aksi dan Tradisi yang Berdayasaing”*

### *Penulis*

Dr. H. Abdul Wahid, S.H., M.Ag.

H. Noor Shodiq Ask, S.E., M.M.

### *Editor*

H. Noor Shodiq Ask, S.E., M.M.

Dr. H. Abdul Wahid, S.H., M.Ag.

Muhammad Yunus, S.Pd., M.Pd.

Dr. Moh. Barih, Hamiddin, M.Pd.

Khalikussabir, S.E., M.M.

Dr. Ahmad Siboy, S.H., M.H.

Hasan Zayadi, S.Si., M.Si.

Abdul Hamid Aly, S.Pd., M.Pd.

Inteligensia Media

Malang 2018

**QUO VADIS PENDIDIKAN BUDAYA DAN PERADABAN**  
*"Gerakan Kebangkitan Unisma Malang melalui Aksi dan Tradisi yang Berdayasaing"*

Penulis

**Dr. H. Abdul Wahid, S.H., M.Ag.**

**H Noor Shodiq Ask, S.E., M.M.**

dkk

Editor

**H Noor Shodiq Ask, S.E., M.M.**

**Dr. H. Abdul Wahid**

**Muhammad Yunus, M.Pd.**

**Dr. Moh. Barih, Hamiddin, M.Pd.**

**Khalikussabir, S.E., M.M.**

**Dr. Ahmad Siboy, SH., M.H.**

**Hasan Zayadi, S.Si., M.Si.**

**Abdul Hamid Aly, S.Pd., M.Pd.**

**ISBN: 978-602-5562-48-1**

Copyright © Agustus, 2018

Ukuran: 15,5cm X 23cm; Hal: xiv + 458

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak dalam bentuk apapun tanpa ijin tertulis dari pihak penerbit.

Cetakan I, 2018

Diterbitkan pertama kali oleh *Inteligensia Media*

Jl. Joyosuko Metro IV/No 42 B, Malang, Indonesia

Telp./Fax. 0341-588010

Email: [intelegensiamedia@gmail.com](mailto:intelegensiamedia@gmail.com)

## *Pengantar Editor ...*

Universitas Islam Malang (Unisma) dikenal sebagai kampus yang merepresentasikan pemikiran Nahdlatul Ulama, organisasi keagamaan terbesar di Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari proses pendirian kampus Unisma yang digagas oleh para cendekiawan muslim yang notabene ulama dari Jamiyyah Nahdlatul Ulama. Wajar jika kemudian kampus ini selain sebagai kawah candradimuka pengembangan ilmu pengetahuan dan basis gerakan perjuangan ideologi Islam yang berhaluan Ahlussunnah wal jamaah an nahdliyah yang dikenal dengan *Harakah Islam Nusantara*.

Saat ini ditahun 2018 Unisma berusia 37 tahun. Usia yang tidak lagi muda untuk ukuran lembaga pendidikan. Berbagai prestasi telah diraih Unisma yang dibuktikan dengan jumlah prodi sebanyak 22 prodi tingkat S-1, 9 program Magister, dan 1 program Doktor yang semua berstatus terakreditasi dan 5

diantaranya pada program S-1 memperoleh predikat Akreditasi A (Studi Ilmu Hukum, Manajemen, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Peternakan dan Akuntansi). Unisma saat ini dididik oleh 15 Profesor serta 620 dosen dan karyawan. Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan senantiasa bertambah dengan giat tri dharma PT yang terus digenjut. Hal ini menghasilkan Unisma berada dipusaran kampus favorit dan unggul baik ditingkat kopertis VII dan Dirjen Dikti. Tahun 2017 Unisma berada dalam 10 besar kampus unggul Kopertis Wilayah VII dan urutan 52 rangking PT seluruh Indonesia yang berjumlah 4444 PT.

Berbagai keberhasilan yang telah dicapai Unisma bukan berarti Unisma berhenti berinovasi. *You will never get what you will get by being you are.* Demikian ungkapan pepatah. Oleh karenanya Unisma terus berinovasi dan selalu mendengar setiap masukan dari dan oleh siapapun. Kebesaran Unisma bukanlah semata-mata oleh pimpinannya yang hebat, melainkan kebersamaan yang selama ini dibangun yang menjadikan Unisma seperti sekarang ini.

Cita-cita besar Unisma terlihat dari milestone Unisma. Tahun 2011-2015 merupakan tahap *Good University Governance*. Tahapan ini dilakukan inisiasi pengembangan jejaring internasional, dosen dosen dipersiapkan dan dibiasakan berinteraksi dengan bahasa internasional seperti bahasa Inggris, Cina dan Arab. Serta perintisan *Summer Program* dan *Students Exchange*. Pada tahun 2015-2019 ini Unisma memasuki tahap *Teaching University*. Pada tahap ini jejaring internasional terus dikembangkan, penguatan internal diberbagai lini ditata dengan kendali mutu yang *excellent*, infrastruktur dibangun serta meningkatkan jumlah dan frekuensi *summer program* dan *students exchange*, serta mulai merintis kelas internasional.

Tahun 2019-2023 akan menjadi kampus penelitian (*research university*). Saat ini berbagai prestasi penelitian Unisma telah diraih sebagai awal menuju *research university*. Saat ini Unisma berada dikluster Utama yang sebentar lagi menuju kluster

Mandiri (InshaAllah). Tahun 2019-2023 adalah tahapan dilakukannya kolaborasi riset dengan perguruan tinggi luar negeri (*join research*), pertukaran dosen (*lecture exchange*), penyelenggaraan konferensi internasional bersama (*join committee of International Conference*) dan kolaborasi Publikasi Ilmiah (*joint research publication*). Tahapan ini akan menjadi dasar Unisma menjadi *Entrepreneur University* di tahun 2023-2027 yang semua kegiatan tri dharma memiliki kendali mutu berstandar nasional dan internasional. Terakhir pada tahun 2027 keatas diusia setengah abad Unisma akan menjadi *Kampus Dunia (World Class University)* yang seluruh operasional, fasilitas, metode, dan lulusan PT mampu bersaing ditingkat internasional.

Berbagai prestasi dan tahapan pekerjaan inilah yang menginspirasi pimpinan Unisma untuk menyusun Buku Unisma yang bertema-kan "Quo Vadis Pendidikan Budaya dan Peradaban: Gerakan Kebangkitan Unisma Malang melalui Aksi dan Tradisi yang Berdayasaing". Tulisan yang hadir dalam buku ini murni pemikiran civitas akademika Universitas Islam Malang yang ingin bersama-sama mewujudkan Unisma sebagai *the real world class university*.

Berbagai tema tulisan yang hadir dibuku ini sebagai wujud kecintaan dan keinginan bersama warga Unisma untuk mewujudkan cita-cita besar tersebut. Hanya dengan kesungguhan ikhtiar, doa dan ketawakkalan bersama, Unisma sungguh akan menjadi kampus unggulan bukan hanya di warga NU, tapi juga di Indonesia yang akan turut mewujudkan peradaban dunia.

Selamat untuk Unisma, yang telah mampu menghadirkan buku ini tepat di Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-73 dan kado manis untuk Unisma sendiri diusia ke-37. Selamat membaca.

# *Daftar Isi ...*

**Pengantar Editor -- v**

**Daftar Isi -- viii**

---

**Prolog**

**Aura Bersinar Bagaikan Meteor: Maskuri -- 1**

---

**Bagian Pertama: Gagasan Strategi Pengembangan Unisma -- 14**

- A. Penguatan dan Pengembangan Manhajul Fikr Aswaja -- 15
1. Pohon berakar kuat yang berbuah lebat  
(*KH. Fathur Rahman Alfa*) -- 15
  2. Ruh aswaja dalam pengembangan unisma  
(*Mutmainnah Mustofa*) -- 21
  3. Membangun unisma melalui penguatan Manhajul Fikr Aswaja  
(*Taqiyuddin Alawi*) -- 28
  4. Mendidik untuk membumikan cinta  
(*Abdul Wahid*) -- 35
  5. Unisma ruuhun nahdliyah  
(*Yoyok Amirudin*) -- 42
  6. Kuliah dan nyantri di universitas islam malang (unisma) *why not?*  
(*Zobi Mahzabi*) -- 47

7. Tradisi, intelektualisme dan islam moderat  
(Khoiron) -- 55
  8. Unisma bagian terpenting dalam kehidupan warga nahdhiyin Dan bangsa indonesia  
(Akhmad Tabrani) -- 62
- B. Trilogi sebagai Ruh Pergerakan dan Penguatan Karakter -- 69
1. Berdinamika Menggapai Utopia dalam Bingkai Tegang Rasa  
(Mohammad Afifulloh) -- 69
  2. Pentingnya Pendidikan Agama bagi Anak  
(Suratman dan Umi Salamah) -- 76
  3. Membangun Peradaban Indonesia Melalui Revitalisasi Budaya Akademik Unisma Yang Komprehensif Dan Bermutu  
(Nur Fajar Arief) -- 84
  4. Integarasi Ilmiah, Kebangsaan dan Keislaman dalam Pengembangan Karakter ke-Unisma-an  
(Hayat) -- 91
  5. Mempersiapkan Mahasiswa dan Lulusan Unisma Menghadapi Era 4.0  
(Nurul Humaidah) -- 98
  6. Unisma dan pembentukan karakter islami  
(Moh. Amin) -- 105
  7. Toleransi dalam ruang pendidikan unisma  
(Arini Fitria Mustapita) -- 111
- C. Menuju Word Class University -- 118
1. Unisma Menjadi *World Class University: Why Not?*  
(Junaidi Mistar) -- 118
  2. Belajar Hi-Tech dari Taiwan untuk Unisma  
(Mustangin) -- 125
  3. Unisma: Dulu, Kini, dan Nanti  
(Muhammad Yunus) -- 133

4. Internasionalisasi Perguruan Tinggi Nahdatul Ulama  
(*Imam Wahyudi Karimullah & Sari Kurnia Rahmawati*) -- 140
  5. Geliat Ekosistem Entrepreneur: "form campus to be entrepreneur"  
(*Jeni Susyanti*) -- 146
  6. Unisma Kampus Pusat Adab dan Peradaban Menuju Word Class University  
(*Moh. Muslim*) -- 154
  7. Internasionalisasi UNISMA dan Tantangan Era Revolusi Industri 4.0  
(*Nur Diana Oesman Adhikara*) -- 166
  8. Belajar Menjadi Petani Tangguh dengan Prinsip Sufficiency Economy Philosophy (SEP): Oleh-oleh dari Training on Sustainable Agriculture di Negeri Gajah Putih untuk UNISMA  
(*Nurhidayati*) -- 175
  9. Menejemen Perubahan Menancapkan Platform Menuju Kemajuan Masa Depan  
(*Slamet Muchsin*) -- 184
- D. Strategi Meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan PT Multikultural -- 202
1. Sa-T-U Ha-TI" untuk Pengembangan Menuju Unisma Emas  
(*Nour Athiroh Abdoes Sjakoer*) -- 202
  2. Pentingnya Komitmen Menjaga Marwah Unisma  
(*Mochtar Data*) -- 211
  3. Kurikulum Pendidikan Agama Yang Paripurna  
(*Moh. Murtadho*) -- 218
  4. Pengembangan Kelembagaan Universitas Islam Malang (UNISMA) melalui Pembukaan Program Studi Baru dan Kerjasama  
(*Mudawamah*) -- 226

5. Paduan Kafé Dan Mal Bagi Perpustakaanmenuju One Stop Information Service  
(*Lilik Ernawati Firdaus*) -- 230
6. Pendidikan Multiperspektif dan Multikultural  
(*Firman Parlindungan*) -- 238
7. Membumikan Nilai-Nilai Aswaja Berbasis Multikultural Di Universitas Islam Malang  
(*Djunaidi Ghony*) -- 245
8. Rahmatan Lil'Alamin Persembahan Unisma Dari Nu Untuk Indonesia Dan Peradaban Dunia  
(*Rini Rahayu Kurniati*) -- 255

---

**Bagian Kedua: Unisma Kampus Seribu Simbol -- 260**

- A. Gedung Inspiratif Dan Kutipan Ayat Luhur Sebagai Motivasi Civitas Akademika Unisma -- 261
  1. Filosofis Struktur Geografis Unisma sebagai Pemikiran Ulama NU  
(*Moh. Badrih*) -- 261
  2. 7 Lantai 7 Semadi  
(*Rosichin Mansur*) -- 273
  3. Ornament Islami pada Fasad Bangunan di Unisma sebagai Identitas dan Solar Shading  
(*Cynthia Permata Dewi*) -- 280
  4. Unisma: Aktifis Kampus untuk Masa Depan Bangsa  
(*Imam Syafi'i*) -- 285
  5. Cahaya di atas Cahaya di Bumi Kampus Shalawat Unisma  
(*Moh. Murtadho*) -- 290
  6. Masjid Ainul Yaqin Unisma: Pusat Dakwah, Peradaban  
(*Kukuh Santoso*) -- 297

## **Bagian Ketiga: Pengalaman Unik Selama Mengabdi di Unisma -- 306**

### **A. Pengalaman Spiritual, Sosial Keagamaan Bersama Unisma -- 307**

1. Kreativitas Civitas Akademika Unisma Berbalut Sholawat dan Doa

*(Agus Sugianto) -- 307*

2. Jayalah Unisma Tercinta dan Mahasiswanya, Pintar, Peduli, dan Profesional

*(M Henalsyah (Acha)) -- 317*

3. Cintailah, maka akan terasa indah

*(M. Abid Z) -- 322*

4. Selamat Datang di Kampus Pantang Menyerah

*(Mohammad Rizal) -- 326*

5. Terseyumlah Unismaku Dengan Kepribadianmu

*(Mohammad Muhibbin) -- 334*

6. Ka-Ki-Ku Di Unisma

*(Siti Saroh) -- 341*

7. Unisma Harus Lahirkan Banyak Perempuan Pejuang Kemanusiaan Dan Keadilan

*(Ana Rokhmatussa'diyah) -- 347*

8. Secerch Keunikan Pengabdian: Rekonstruksi Logo Unisma Di Awal Perkembangan

*(M. Ilyas Thohari) -- 354*

9. Pelangi Perempuan Di Cakrawala Keberadaban Unisma

*(Daris Zunaida) -- 358*

### **B. Pengalaman Melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi -- 363**

1. Riset: Pekerjaan Mulia Para Ulul Albab

*(Masyhuri Mahfudz, Ari Ambarwati) -- 363*

2. Secuil Pengalaman Mengelola Hibah (Terutama PHK Inherent K-1 Fakultas Pertanian Unisma)

*(Maria Ulfa) -- 367*

3. Mengawal Program Pemerintah: Best Praticce Peran UNISMA mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri (DSM)  
(*Eko Noerhayati*) -- 373
  4. Teknik "Buy One Get Four" Dari Unisma  
(*Mahayu Woro Lestari*) -- 379
- 

**Bagian Keempat: Konsepsi Mewujudkan Unisma dari NU untuk Indonesia dan Peradaban Dunia -- 385**

- A. Konsepsi Menurut Islam dan Pendidikan Modern -- 386
  1. Membangun Modal Sosial Kampus Bersama Majelis Dzikir dan Sholawat Nabi  
(*Pardiman*) -- 386
  2. Universalisme Unisma  
(*Adi Sudrajat*) -- 393
  3. Unisma: Meruwat Tradisi, Perkuat Prsetasi  
(*Muhammad Fahmi Hidayatullah*) -- 400
  4. UNISMA: Hamzah Washal ber-Harakat Sukn  
(*Dwi Fitri Wiyono*) -- 406
  5. Unisma Dimata Medsos  
(*Zuhkhriyan Zakaria*) -- 411
  6. Pengembangan Asesmen Sikap dalam Pengimplementasian Nilai-Nilai Aswaja dalam Pembelajaran di Universitas Islam Malang  
(*Sri Wahyuni*) -- 418

**Bagian Kelima: Menyemai Emas di Unisma -- 434**

**A. Unisma dengan Segudang Guru Besar -- 435**

1. Membangun Kecerdasan "Baru": Belajar dari Guru Besar Unisma Malang  
(*Abdul Halim Fathani*) -- 435
2. Meneguhkan Peran Strategis Unisma Menuju Indonesia Emas 2045  
(*Ahmad Subhan Mahardani*) -- 445
3. Menyemai Benih-Benih Peradaban Islam Di Unisma  
(*Aleria Irma Hatneny*) -- 452

# Tersenyumlah Unismaku dengan Kepribadianmu

*Mohammad Muhibin*

## **Mengenal Misi Besar Mendirikan UNISMA**

Perguruan tinggi (PT) merupakan kekuatan yang menentukan peradaban dunia, salah satunya adalah Universitas Islam Malang (UNISMA). UNISMA dalam kedinamikaannya sekarang terus berusaha menunjukkan kontribusinya terhadap kepentingan edukasi masyarakat.

UNISMA merupakan salah satu perguruan tinggi swasta ternama terletak di Kota Malang, letak bangunannya yang sangat strategis di Jalan Mayjend Haryono 193 Kota Malang membuat posisi Unisma semakin strategis dan cepat dikenal masyarakat. Kota Malang sebagai central kota pendidikan terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya baik dalam wilayah maupun populasi penduduknya, terhampar di area subur daerah pegunungan dengan hawa yang sejuk dan iklim yang bersahabat, biaya hidup yang relatif terjangkau, menjadikan Malang sebagai kota yang tepat dalam meraih sukses dalam pendidikan juga memberikan bargaining position yang positif bagi para calon mahasiswa yang akan melanjutkan studinya di Kota Malang.

Selain itu, istimewanya lagi Unisma dibangun diatas tanah yang memiliki luas kurang lebih sekitar 10, 307 ha, pada tanggal 27 Maret 1981 di kota Malang Jawa Timur. Selain itu, Unisma juga memiliki daya tarik tersendiri di kalangan warga nahdliyyin khususnya dan masyarakat indonesia pada umumnya.

Kecintaan komunitas NU atau ketertarikan warga nahdiyain secara khusus dan warga masyarakat secara umum adalah seiring dengan Pencantuman label "Islam" pada Universitas Islam Malang yang menunjukkan bahwa lembaga ini didirikan bersumber pada nilai nilai Ketuhanan yang mengakar dan girah intelektual yang didasarkan pada nilai-nilai keihlasan untuk melahirkan manusia-manusia yang berakhlaqul karimah, berpengetahuan, cerdas dan bertanggung jawab demi terciptanya masyarakat yang sejahtera. Lebih lebih Unisma saat ini berada di bawah otoritas Kemenristek dikti dan Kementerian Agama yang telah mengalami dinamika dari tahun ke tahun.

Perjalanan sejarah perkembangan kampus ini tidak terlepas dari kerja keras dan sentuhan tangan dingin para ulama', tokoh masyarakat dan cendikiawan muslim di kota Malang. Hal itu terlihat dari apa yang telah ditanamkan secara tulus dan ikhlas dalam trilogi UNISMA oleh tiga tokoh sentral Universitas Islam Malang yaitu, KH. Masykur (Mantan Mentri Agama Rebuglik Indonesia di era presiden Ir. Soekarano dan Pemimpin pasukan Laskar Sabilillah Malang Raya melawan penjajah), KH. Oesman Mansoer (Mantan Rektor Pertama Universitas Islam Malang, Mayor dibawah bimbingan Mental (Bintal) TNI di Kodam V Brawijaya 1979), dan Prof. Dr. KH. M. Tolhah Hasan, (Mantan Rektor Ke-dua Universitas Islam Malang dan mantan Mentri Agama Republik Indonesia pada era kepemimpinan presiden KH. AbdurrahmanWahid).

Ketiga tokoh sentral peletak dasar pendirian Universitas Islam Malang ini bukanlah seorang akademisi biasa, kiyai biasa, dan organisatoris biasa. Beliau bertiga sebagai tokoh Unisma yang memiliki karakter ketokohan yang sangat kuat baik ditingkat regional dan nasional, lebih-lebih bagi keluarga besar